

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR):
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE *RISK PROFILE*,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, *EARNINGS*, DAN *CAPITAL* (RGECE)**

Dimas Agung Januar

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

dimasagungjanuar@gmail.com

Abstrak

Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* atau yang diketahui juga sebagai metode RGECE adalah metode yang menggunakan pendekatan risiko untuk suatu bank mengetahui tingkat kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian metode RGECE dalam mengetahui tingkat kesehatan suatu bank. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan *Systematik Literatur Review* atau SLR untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis dari 15 Artikel yang menerapkan metode RGECE di berbagai jenis bank seperti bank konvensional, bank syariah, bank umum persero, bank swasta nasional, dan bank digital dari tahun 2021 hingga 2026 dalam mengetahui tingkat kesehatannya. Hasil analisis pada penelitian ini diketahui bahwa bank yang menggunakan metode RGECE secara terus menerus dapat mengevaluasi tingkat kesehatannya dengan memperhatikan empat aspek utama seperti risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan secara bersamaan. Sehingga bank yang menggunakan metode ini dapat secara optimal menjaga kestabilan operasional, mengetahui risiko yang akan terjadi, dan mempertahankan kinerja keuangan. Oleh karena itu, metode RGECE sangat sesuai jika digunakan dalam mengetahui tingkat kesehatan suatu bank.

Kata kunci: Tingkat kesehatan bank, RGECE, *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital*, *Systematic Literature Review*.

Article history

Received: October 2026

Reviewed: October 2026

Published: October 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

The Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) method is a risk-based approach used to assess the soundness of a bank. This study aims to determine the suitability of the RGEC method for assessing bank soundness. This research employs a Systematic Literature Review (SLR) approach to identify, evaluate, and synthesize findings from 15 articles published between 2021 and 2026 that apply the RGEC method to various types of banks, including conventional banks, Islamic banks, state-owned commercial banks, national private banks, and digital banks, in assessing their soundness. The results of the analysis indicate that banks that consistently apply the RGEC method can evaluate their soundness by simultaneously considering four main aspects: risk profile, corporate governance, earnings, and capital. By applying this method, banks can optimize operational stability, identify potential risks, and maintain financial performance. Therefore, the RGEC method is highly suitable for assessing the soundness of a bank.

Keywords: bank soundness, RGEC, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Bank memiliki peran yang sangat penting dalam sistem perekonomian karena melakukan fungsi intermediasi dengan mengumpulkan dana dari masyarakat dan membagikannya kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Kesehatan bank adalah salah satu hal yang penting untuk diawasi karena berkaitan dengan kemampuan bank dalam beroperasi secara berkelanjutan. Bank yang memiliki keuangan dan manajemen yang baik akan lebih mampu melakukan peran perantara, memahami hal kewajiban, mengelola suatu risiko, dan akan menjaga kepercayaan kepada masyarakat.

Penilaian kesehatan bank tidak hanya melibatkan kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan. Kondisi sebuah bank harus dilihat dari beberapa aspek yang saling terkait, seperti tingkat risiko yang dihadapi, kualitas pengelolaannya, kemampuan menghasilkan laba, dan cukup tidaknya modal yang dimiliki. Pendekatan RGEC memberikan kerangka penilaian yang mencakup *Risk Profile*, *Good Corporate*, *Earnings* dan *Capital*. Keempat aspek - aspek tersebut memungkinkan bank dinilai lebih optimal dibandingkan jika penilaian hanya melihat satu atau beberapa rasio keuangan saja.

Berbagai penelitian yang berbeda telah menerapkan metode RGEC pada objek dan periode yang berbeda. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Astari et al., (2021) mempelajari Bank Mandiri, sedangkan yang dilakukan oleh Pratikto & Afiq (2021) membahas BNI Syariah. Penelitian berikutnya mencakup bank umum Persero, Bank swasta nasional, Bank Syariah, Bank Central Asia, Bank Syariah Indonesia, hingga Bank digital. (Anam et al., 2023; Gultom & Siregar, 2022; Rohimah & Mahardhika, 2022) juga membahas penilaian kesehatan bank dengan pendekatan RGEC. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Adenia Deffa Zhafira, 2023; Oktariyani et al., 2023; Pattipeilohy et al., 2023) terdapat pada kelompok bank yang berbeda pada tahun 2025, (Ardiyanti & Pradita, 2025; Huda et al., 2025; Ramadhan et al., 2025; Susanto & Azizi, 2025) meneliti kesehatan bank syariah maupun bank konvensional. Berikutnya

pada penelitian (Martono & Siswati, 2026; Ridwan et al., 2026; Tella et al., 2020) melanjutkan penelitian mengenai pada bank syariah dan pada bank digital. Perbedaan dalam objek, masa penelitian, indikator, dan hasil menunjukkan bahwasannya diperlukan penelitian yang lebih sistematis untuk menggabungkan penerapan pada RGEC serta mengidentifikasi pada hasil penilaian kesehatan pada perbankan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai cara RGEC diterapkan di berbagai kelompok perbankan menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk mengenali, mengelompokkan, dan membandingkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga, penelitian ini dilakukan dengan menganalisis secara sistematis terhadap penelitian-penelitian lain tentang tingkat kesehatan perbankan menggunakan metode *RGEC* yang diterbitkan selama periode 2021 sampai 2026. Kajian ini difokuskan pada empat komponen RGEC dan pola hasil penelitian yang sudah ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

KAJIAN TEORI

Tingkat Kesehatan Bank

Kesehatan bank adalah kondisi bank yang dinilai melalui berbagai indikator yang menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan operasional secara normal dan memenuhi tugas serta perannya. Kesehatan bank perlu diperhatikan karena berkaitan dengan kepercayaan masyarakat dan kemampuan bank untuk terus menjalankan usahanya dengan baik. Berdasarkan pendekatan berbasis risiko, penilaian kesehatan bank umum di Indonesia mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 dan petunjuk pelaksanaannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2017. (Oktariyani et al., 2023)

Hasil penilaian kesehatan bank dikelompokkan ke dalam lima peringkat komposit, yaitu peringkat 1 (sangat sehat), peringkat 2 (sehat), peringkat 3 (cukup sehat), peringkat 4 (kurang sehat), dan peringkat 5 (tidak sehat). Peringkat komposit ditentukan melalui analisis menyeluruh terhadap faktor *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital*. Oleh karena itu, suatu bank tidak dapat langsung dinyatakan sehat atau tidak sehat hanya berdasarkan satu indikator keuangan. (Pattipeilohy et al., 2023)

Metode RGEC

Metode RGEC merupakan metode penilaian tingkat kesehatan bank yang terdiri atas empat faktor utama, yaitu *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan), *Earnings* (rentabilitas), dan *Capital* (permodalan). Keempat faktor tersebut digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola risiko, menerapkan tata kelola yang baik, menghasilkan laba, serta menyediakan modal yang memadai.

1. *Risk Profile*

Risk Profile menjelaskan tingkat risiko yang dihadapi oleh bank dan kemampuan manajemen dalam mengenali serta mengelola risiko tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan dalam penelitian adalah *Non-Performing Loan* (NPL) untuk bank konvensional dan *Non-Performing Financing* (NPF) untuk bank syariah. Kedua indikator tersebut menggambarkan proporsi kredit atau pembiayaan bermasalah terhadap total kredit atau pembiayaan. Persentase NPL dan NPF yang baik menurut Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu kurang dari 5%. Pada penelitian Ridwan et al., (2026) menunjukkan bahwa NPF Bank Syariah Indonesia berada dibawah 2% sehingga kondisinya dianggap sangat sehat.

2. Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah cara bank mengelola diri dengan baik melalui struktur, cara kerja, pengawasan, kejelasan dan tanggung jawab para manajer. GCG ikut serta dalam RGEK karena kesehatan sebuah bank tidak hanya bergantung pada kondisi finansialnya, tetapi juga pada cara bank tersebut dikelola. Tata kelola penting karena keputusan bank terkait dengan pengelolaan uang masyarakat dan berbagai risiko yang mungkin terjadi. GCG yang baik bisa membantu proses pengawasan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan risiko.

3. Earnings

Earnings menunjukkan kemampuan bank menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya. Salah satu cara yang sering dipakai adalah *Return on Assets (ROA)*, yang menunjukkan seberapa baik aset dalam menghasilkan laba. Persentase standar ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu lebih dari 1,5%. Walaupun demikian, ROA perlu dianalisis bersama indikator rentabilitas lainnya, seperti *Net Interest Margin (NIM)* untuk bank konvensional atau indikator margin yang relevan untuk bank syariah, serta efisiensi operasional.

4. Capital

Capital merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk menanggung risiko kerugian dan mendukung kegiatan usahanya. Indikator yang umum digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yaitu rasio yang membandingkan modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan klasifikasi tersebut, CAR sebesar 12% atau lebih termasuk kategori sangat sehat. Namun, batas kecukupan modal harus tetap disesuaikan dengan ketentuan permodalan yang berlaku dan profil risiko bank. Bank dengan CAR tinggi belum tentu sehat secara keseluruhan apabila menghadapi kredit bermasalah, rentabilitas rendah, atau tata kelola yang buruk.

Tabel 1. Klasifikasi Ambang Batas Hasil Metode RGEK.

Komponen	Indikator	Sangat sehat	Sehat	Tidak sehat
<i>Risk Profile</i>	NPL/NPF	$\leq 2\%$	$> 2\%-3\%$	$> 8\%$
<i>Good Corporate Governance</i>	Peringkat GCG	Peringkat 1	Peringkat 2	Peringkat 5
<i>Earnings</i>	ROA	$> 1,5\%$	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	$ROA \leq 0\%$
<i>Capital</i>	CAR	$\geq 12\%$	$9\% \leq CAR < 12\%$	$CAR < 6\%$

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Metode ini digunakan untuk mengenali dan menganalisis penelitian yang sudah pernah dilakukan secara teratur berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditentukan. Metode ini dianggap paling sesuai untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai hasil penelitian tentang tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEK, bukan untuk melakukan pengujian langsung terhadap data keuangan dari satu bank.

Melalui alat bantu *Publish Or Perish* penelitian ini untuk mendapatkan Publikasi sinta, Garuda, dan sumber lain nya yang berfungsi sebagai alat penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian disesuaikan dengan variable penelitian diantara lain “*bank soundness, RGEK, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*”. Serta menggunakan kombinasi kata kunci dalam Bahasa Indonesia seperti “ tingkat kesehatan bank, RGEK, Risk

Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital". Penggunaan kombinasi dalam kata kunci yang dilakukan untuk memperoleh literatur yang lebih luas dan relevan.

Gambar1. Bantuan Tool *Publish Or Perish*

File

Edit

Search

View

Help

My searches

Trash

Search terms

Source

Papers

Cites

Cites/y...

h

g

hi...

hi...

hi acc...

Search date

Cache date

Last...

✓ RGEC from 2021 to 2026

Google Sc...

53

229

45.80

9

11

5

1.00

5

0

10/16/2026

10/16/2026

0

✗ Rohimah, S., & Wardhika, A. ...

Google Sc...

1

9

2.25

1

1

1

0.25

1

0

10/15/2026

10/15/2026

0

✗ Tella, N. S., Syaifi, M., Ohorela, ...

Google Sc...

1

1

1.00

1

1

0

0.50

1

0

10/7/2026

10/7/2026

-53...

✗ https://doi.org/10.55049/17typn...

Google Sc...

0

0

0.00

0

0

0

0.00

0

0

10/7/2026

10/7/2026

-53...

✗ Anam, H., Si, H., & Anhar, B. (...)

Google Sc...

1

32

8.00

1

1

1

0.25

1

0

10/7/2026

10/3/2026

0

Google Scholar search

Authors: _____

Years: 2021 - 2026

Search

Publication name: _____

ISSN: _____

Search Direct

Title words: _____

Clear All

Keywords: RGEC

Revert

Maximum results: 100

Include: ☒ CITATIONS ☒ Patents ☐ Only review articles

New

Tools

Preferences...

Online User's Manual

Frequently Asked Questions

Training Resources

YouTube Channel

Become a PoP Supporter

How to Publishing in academic journals

Cites

Per year

Rank

Authors

Title

Year

Publication

Publisher

Type

☒

0

0.00

53

RAW Harmianto, ...

An Analysis of the Impact of the ...

2026

JASA (Jurnal Akuntansi, A...

jurnal.feb.unla.ac.id

☒

11

2.20

7

A Ponirah, F Nur...

Analisis Kesehatan Bank Dengan ...

2021

"Siarlah dan Bisnis ..."

journal.stes-purwakarta.a...

☒

6

1.20

9

NMP Husain, MI...

Analisis Kesehatan Laporan Keua...

2021

Al-Iqtisadiyah: Ekonomi ...

ojs.uniske-bjm.ac.id

☒

5

0.50

24

A Hadistia, VF Sor...

Analisis Kinerja Keuangan Deng...

2024

Bisnis-Net

jurnal.dharmawangsa.ac.i...

☒

1

0.50

35

A Hadistia, VF Sor...

Analisis Kinerja Keuangan Deng...

2024

Bisnis-Net

jurnal.dharmawangsa.ac.i...

☒

1

0.50

43

A Hadistia, VF Sor...

Analisis Kinerja Keuangan deng...

2022

Jurnal Eklis

pdfs.semanticscholar.org

PDF

☒

3

0.75

26

M Juri, I Musa, S...

Analisis Kinerja Keuangan deng...

2022

Jurnal Eklis

pdfs.semanticscholar.org

PDF

☒

3

0.75

36

M Juri, I Musa, S...

Analisis Kinerja Keuangan deng...

2022

Jurnal Eklis

pdfs.semanticscholar.org

PDF

☒

3

0.75

37

M Juri, I Musa, S...

Analisis Kinerja Keuangan deng...

2022

Jurnal Eklis

pdfs.semanticscholar.org

PDF

☒

3

0.75

44

M Juri, I Musa, S...

Analisis Kinerja Keuangan deng...

2022

Jurnal Riset Ekonomi ...

academia.edu

PDF

☒

15

3.75

8

E Nangoy, M Man...

Analisis Pengaruh Variabel Keseh...

2022

JIMAT (Jurnal Ilmiah ...)

ejournal.unidksha.ac.id

☒

8

4.00

3

R Khasanah, E Pus...

Analisis Pemilaian Tingkat Kesehat...

2024

etheses.uinsudur.ac.id

☒

2

1.00

23

A Savitri

Analisis Perbandingan Tingkat Ke...

2024

etheses.uinsudur.ac.id

☒

2

1.00

4

A Savitri

Analisis Perbandingan Tingkat Ke...

2024

etheses.uinsudur.ac.id

☒

2

1.00

42

A Savitri

Analisis Perbandingan Tingkat Ke...

2024

etheses.uinsudur.ac.id

☒

7

1.40

13

IH Nasution

Analisis Perbandingan Tingkat Kes...

2021

Jurnal Perspektif Manajeri...

jurnal.unindra.ac.id

☒

23

4.60

28

E Noviani, Y Soma...

Analisis perbandingan tingkat kes...

2021

Jurnal Ekonomi Perjuangan

pdfs.semanticscholar.org

PDF

Citation metrics

Citation years: 2021-2026

Citation years: 5 (2021-2026)

Papers: 53

Citations: 229

Cites/year: 45.80

Cites/paper: 4.32

Cites/authors: 114.17

Papers/author: 29.83

Authors/paper: 2.19

h-index: 9

g-index: 11

hi_norm: 5

hi_annual: 1.00

hA-index: 5

Papers with ACC >= 1.25,10,10,20: 29,17,3,0,0

Copy Results

Save Results

Paper details

Copy Paper Details

8/27 AM

10/16/2026

Sumber dan Kriteria Artikel

Artikel yang dianalisis terdiri dari 15 penelitian ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2026. Artikel yang dipilih Adalah artikel yang memuat topik tentang kesehatan bank dan metode RGEC sebagai bagian utama dalam analisis. Objek penelitian mencakup bank konvensional, bank syariah, bank umum persero, bank swasta nasional, serta bank digital.

Tahapan Analisis

Tahapan *Systematic Literature Review* dilakukan melalui beberapa proses. Langkah pertama adalah memilih topik dan kata kunci yang terkait dengan tingkat kesehatan bank dan RGEK. Kedua mengenali artikel yang sesuai dengan melihat judul, abstrak, objek, dan metode yang digunakan. Ketiga melakukan pemilihan berdasarkan sejalan dengan syarat-syarat penelitian. Keempat mengekstrak informasi utama dari setiap artikel, seperti nama penulis, tahun penelitian, objek diteliti, periode penelitian, tujuan penelitian, dan hasil yang diperoleh. Kelima mengelompokkan hasil berdasarkan empat komponen RGEK. Langkah terakhir dilakukan dengan membandingkan pola hasil penelitian dan membuat rangkuman dari temuan-temuan yang ditemukan.

Teknik Sintesis

Sintesis dilakukan secara naratif dengan membandingkan hasil penelitian berdasarkan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Hasil yang memiliki pola yang sama dikelompokkan agar bisa melihat tren umumnya, sedangkan hasil berbeda dijelaskan berdasarkan objek atau masa penelitian yang digunakan. Dengan cara itu, penelitian bisa menunjukkan bagaimana hasil penerapan RGEC itu konsisten atau berubah-ubah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari data penelitian yang diperoleh dalam kajian literatur ini merupakan hasil evaluasi terhadap 15 penelitian terkait metode RGEK yang digunakan pada berbagai jenis lembaga perbankan dalam menentukan kondisi kesehatan.

Tabel 2. Penggunaan Metode RGEK dalam Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank

No	Nama	Judul	Hasil
1	Novia Dwi Astari, Dadang Hermawan, Rosma Pakpahan (2021)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEK (Studi Kasus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)	Berdasarkan metode RGEK, kesehatan Bank Mandiri tahun 2016-2020 dinyatakan sangat sehat. Karena memiliki rata-rata NPL sebesar 3,2%, GCG selalu peringkat 1, ROA sebesar 2,4%, dan CAR sebesar 21,04%.
2	Muhammad Iqbal Surya Pratikto dan Mohammad Khoiruzi Afiq (2021)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Potensi <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode RGEK dan <i>Zmijewski</i> Pada Bank BNI Syariah tahun 2015-2019	Kesehatan Bank BNI Syariah mendapatkan predikat "Sangat Sehat". Nilai rata-rata yang diperoleh untuk NPF sebesar 1,5%, GCG yang menggunakan nilai Posisi Devisa Neto (PDN) rata-rata 1,7%, ROA sebesar 1,5%, dan CAR sebesar 18,4%.
3	Siti Rohimah dan Arya Samudra Mahardhika (2022)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEK: Studi pada PT BNI Tbk dan PT BRIS Tbk Tahun 2019-2020	BNI berada dalam kondisi sehat, sedangkan BRIS mengalami peningkatan kondisi kesehatan dari kurang sehat pada 2019 menjadi sehat pada 2020.
4	Hairul Anam, Hendika SL dan Bani Anhar (2022)	Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEK	NPL, BOPO, dan CAR berpengaruh terhadap ROA, sedangkan GCG tidak berpengaruh terhadap ROA. Tingkat kesehatan Bank BUMN tahun 2008-2016 berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria sangat sehat.
5	Selfi Afriani Gultom dan Saparuddin Siregar (2022)	Penilaian Kesehatan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode RGEK	Komponen penilaian kesehatan perbankan syariah pada tahun 2014-2018 memberikan nilai peringkat komposit risiko sebesar 75,27%, GCG 81%, earning 34.04%, dan capital 100% yang artinya bisa disimpulkan kesehatan Bank Syariah di Indonesia dalam kategori sehat.
6	Amanda Oktariyani, Dwi Riana, Veny Mayasari, Riza Syahputera (2023)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Persero yang Terdaftar di BEI dengan Pendekatan RGEK	Bank umum persero secara umum berada dalam kondisi "sehat". Rasio NPL rata-rata sebesar 0,83%, GCG rata-rata pada peringkat 2, ROA 1,95%, dan CAR 20,21%

No	Nama	Judul	Hasil
7	Gillian Evon Pattipeilohy, Stenly J, Ferdinandus, dan Restia Christianty (2023)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada PT <i>Bank Central Asia Tbk</i> Tahun 2017-2022	BCA secara keseluruhan berada pada peringkat komposit 1 atau sangat sehat. Indikator RGEC memiliki nilai rata-rata NPL 1,6%, GCG peringkat 1, ROA 3,65%, dan CAR 24,6%
8	Adenia Deffa Zhafira dan Lutfi Ardhani (2023)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2020-2021	Hasil menunjukkan adanya peningkatan tingkat kesehatan dari cukup sehat menjadi sehat dengan nilai rata-rata NPL 2,97%, GCG peringkat 2, ROA 1,01%, dan CAR 36,12%.
9	Eko Susanto dan Muhammad Rizqi Azizi (2025)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Metode RGEC Periode 2021-2024	Bank Syariah Indonesia (2021-2024) menunjukkan kondisi sangat sehat berdasarkan nilai rata-rata NPF 2,35%, GCG peringkat 2, ROA 2,22%, dan CAR 21,7%.
10	Muhammad Syaiful Ridwan, Umiyati, Hirzi Muhammad Hafiz, dan Dzakwan Panca Sakti Prakoso (2026)	Analisis Komprehensif Kinerja dan Tingkat Kesehatan Bank Syariah: Integrasi Metode MaxDEA, Z-Score, dan RGEC pada BTPN Syariah Periode 2020-2024	Bank BTPN Syariah secara umum berada pada kondisi sehat hingga sangat sehat. Hal ini karena Bank BTPN Syariah memiliki nilai rata-rata persentase NPF sebesar 2,77%, GCG sebesar 2,1%, ROA sebesar 8,4%, dan CAR sebesar 53,22%.
11	Miftahul Huda, Wan Aziza Said, Izzatul Muna, Endah E. (2025)	<i>Analysis of the Health Level of Sharia Banks Using the RGEC Method in 2019-2023</i>	Tingkat kesehatan bank mengalami perubahan antarperiode, yaitu cukup sehat, sehat, dan kembali cukup sehat sehingga diperlukan evaluasi yang menyebabkan ketidakstabilan ini.
12	Vika Diyah Ardiyanti, dan Arisha Putri Pradita (2025)	<i>Health Analysis of the Five Largest Banks in Indonesia During Global Uncertainty Using the RGEC Method</i>	Dari 5 bank yang di analisis hanya 3 bank yang dinyatakan “sangat sehat” dan stabil. Sedangkan 2 lainnya hanya “sehat” bahkan “cukup” dan tidak stabil.
13	Zulfikar Ramadhan, Nur Rachmah Wahidah, Andry Priharta (2025)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Metode RGEC	Secara keseluruhan memperoleh Peringkat Komposit 2 (sehat). Risk Profile berada pada PK-3, GCG PK-2, Earnings PK-3, dan Capital PK-1.

No	Nama	Judul	Hasil
14	Nofita Sari Tella, Muhammad Syafii, Muhammad Ohorela, Benyamin Buntu, Munawir Lobubun, dan Anita Latuheru (2026)	Menilai Tingkat Kesehatan Bank dengan Analisis Metode <i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital</i> pada Bank Syariah Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan Bank Syariah Indonesia berada dalam kategori bank yang sehat. Dengan bobot nilai komposit rata-rata sebesar 83% sehingga memiliki peringkat 2 dalam kategori peringkat komposit.
15	Samuel Martono, dan Ari Siswati (2026)	Penilaian Kesehatan Bank Digital Menggunakan CAMEL dan RGEC	Hasil menunjukkan adanya variasi tingkat kesehatan bank digital, dengan beberapa bank menunjukkan kondisi yang relatif stabil selama periode penelitian.

Berdasarkan **Tabel 2.** yang berisikan 15 artikel penelitian, dapat diketahui bahwa metode RGEC banyak digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank, baik pada bank konvensional, bank syariah, bank umum milik negara, bank swasta nasional, maupun bank digital. Keempat komponen RGEC digunakan untuk memberikan gambaran mengenai profil risiko yang berperan dalam menggambarkan kualitas kredit atau pembiayaan, GCG yang menunjukkan kualitas tata kelola perusahaan, *earnings* kemampuan menghasilkan laba, dan *capital* kecukupan modal perbankan. Keempat komponen tersebut perlu dianalisis secara bersama-sama agar hasil penilaian tidak hanya berfokus pada satu rasio keuangan.

Sebagian besar penelitian menyatakan bank yang dianalisis berada dalam kondisi sehat hingga sangat sehat. Meskipun demikian, terdapat pula penelitian yang menunjukkan perubahan tingkat kesehatan antarperiode dan perbedaan kondisi kesehatan antarbank. Rohimah & Mahardika (2022) menemukan bahwa Bank BNI berada dalam kondisi yang sehat, Seperti pada penelitian mengenai BRIS menunjukkan perbaikan dari kurang sehat menjadi sehat, pada BRIS sempat mengalami perbaikan dari kurang sehat pada 2019 menjadi sehat pada 2020. Huda et al., (2025) melaporkan bahwa tingkat kesehatan pada bank syariah berubah dari cukup sehat menjadi sehat selama periode penelitian, sementara itu pada penelitian Ardiyanti & Pradita, (2025) menemukan perbedaan predikat kesehatan di antara lima bank terbesar yang dianalisis. Perbedaan ini berdasarkan kondisi dan indikator yang dinilai. sedangkan penelitian bank syariah pada periode 2019-2023 menunjukkan perubahan dari cukup sehat menjadi sehat dan kembali cukup sehat. Penelitian lima bank terbesar di Indonesia juga menemukan perbedaan predikat dan kestabilan antarbank. Hal tersebut mengindikasikan pentingnya evaluasi berkala terhadap kesehatan bank, terutama ketika kondisi ekonomi dan risiko operasional mengalami perubahan.

Diketahui pula bahwa kekuatan pada satu komponen RGEC tidak selalu diikuti oleh hasil yang sama baiknya pada komponen lainnya. Ramadhan et al., (2025) Penelitian bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, misalnya, memperoleh peringkat komposit 2 meskipun Capital berada pada PK-1, sementara *Risk Profile* dan *Earnings* berada pada PK-3. Kondisi tersebut memperkuat pentingnya penilaian kesehatan bank secara menyeluruh. Sedangkan penelitian Susanto & Azizi, (2025) kondisi pada Bank Syariah Indonesia selama periode 2021-2024 secara keseluruhan sangat baik. Perbedaan temuan ini bahwasannya hasil penilaian perlu dibaca berdasarkan objek periode, dan indikator yang digunakan serta tidak hanya bertumpu pada satu rasio.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review (SLR)* secara sistematis terhadap 15 penelitian yang dilakukan diantara tahun 2021 hingga 2026, dapat disimpulkan bahwa metode RGEC adalah pendekatan yang dapat dan sesuai untuk digunakan dalam mengevaluasi kondisi kesehatan bank. Metode ini mencakup empat aspek utama, yaitu *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital*. Keempat komponen tersebut perlu dianalisis secara bersama-sama agar hasil penilaian tidak hanya berfokus pada satu rasio keuangan. Secara keseluruhan, hasil kajian menegaskan bahwa penilaian kesehatan bank perlu dilakukan secara komprehensif dan berkala. Predikat sehat pada suatu periode tidak selalu menjamin kestabilan pada periode berikutnya. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan terhadap risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan diperlukan untuk mendukung keberlanjutan operasional serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenia Deffa Zhafira, L. A. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2020-2021. *Edisi*, IX(1), 1-24.
- Anam, H., SL, H., & Anhar, B. (2023). Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 116-127. <https://doi.org/doi.org/10.36277/geoekonomi>
<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- Ardiyanti, V. D., & Pradita, A. P. (2025). Health Analysis of the Five Largest Banks in Indonesia during Global Uncertainty Using the RGEC Method. *Admisi Dan Bisnis*, 26(2), 179-188. <https://doi.org/10.32497/ab.v26i2.6547>
- Astari, N. D., Hermawan, D., & Pakpahan, R. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri(Persero), Tbk). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 615-627. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3066>
- Gultom, S. A., & Siregar, S. (2022). Penilaian Kesehatan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 315-327. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4593>
- Huda, M., Said, W. A., Muna, I., & Emiarti, E. (2025). Analysis of the health level of sharia banks using the RGEC method in 2019-2023. *JIEP: Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 8(1), 33-51. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIEP/index>
- Martono, S., & Siswati, A. (2026). *Penilaian Kesehatan Bank Digital Menggunakan CAMEL dan RGEC*. 6(2), 302-315.
- Oktariyani, A., Riana, D., Mayasari, V., & Syahputera, R. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rgec. *Motivasi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.32502/mti.v8i1.5929>
- Pattipeilohy, G. E., J. S., Ferdinandus, & Christianty, R. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode 2020-2024. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 7(1), 17-34. <https://doi.org/10.59820/emba.v4i2.480>
- Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec dan Zmijewski Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 570. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp570-581>
- Ramadhan et al. (2025). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Metode RGEC. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 6(2), 76-95.

- Ridwan, M. S., Umiyati, Hafiz, H. M., & Prakoso, D. P. S. (2026). *Analisis Komprehensif Kinerja dan Tingkat Kesehatan Bank Syariah: Integrasi Metode MaxDEA, Z-Score, dan RGEK pada BTPN Syariah Periode 2020-2024*. 13(2), 1922-1934. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i2.6831>
- Rohimah, S., & Mahardhika, A. S. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEK Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk., dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Tahun 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 417-426. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1434>
- Susanto, E., & Azizi, M. R. (2025). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) Periode 2021-2024. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 51-77. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i1.2297>
- Tella, N. S., Syafii, M., Ohorela, M., Buntu, B., & Lobubun, M. (2020). Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Analisis Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 18(1), 42-58. <https://doi.org/https://doi.org/10.55049/17ypn092?>